

BERWIRAUSAHA MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL PADA DAERAH SEPATAN

Ajimat¹, Denok Sunarsi², Fajar Sidiq
Pambudi³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

Sejarah artikel
Penyerahan: 16 November 2020
Revisi: 20 November 2020
Diterima: 25 November 2020

Email: ajimat@gmail.com¹,
Sunarsi@gmail.com²,
Mickeyfajar@gmail.com³



Abstraksi

Perkembangan teknologi 4.0 pada dunia komunikasi semakin mempermudah sirkulasi antar informasi, terutama pemanfaatan media sosial. Data yang diambil dari *kompas.com* pengguna facebook mencapai 2,4 Miliar pengguna, hal tersebut membuat media sosial ini multifungsi salah satunya untuk berwirausaha. Peneliti melakukan riset seberapa besar peran facebook sebagai media bisnis online pada Ikan Hias Predator daerah Sepatan bila dijadikan media komunikasi bisnis online. Teknik analisis data dalam penelitian ini suatu metode deskriptif, yaitu mengamati pengguna melalui grup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa facebook tidak hanya berperan sebagai media promosi dalam bisnis online, tetapi juga menjadi media untuk berkomunikasi dengan calon konsumen. Facebook juga memberikan suatu pangsa pasar yang sangat luas bagi para wirausaha. Hal ini tentunya memberikan dampak yang signifikan pada penjualan ikan hias predator di daerah Sepatan.

Kata Kunci: Media sosial, Berwirausaha, Bisnis online

Abstract

The development of technology 4.0 in the world of communication makes it easier to circulate information, especially the use of social media. Data taken from *kompas.com*, Facebook users, reached 2.4 billion users, making this social media multifunctional, one of which is for entrepreneurship. Researchers conducted research on how big the role of Facebook as an online business medium in the Sepatan area's Predator Ornamental Fish if used as an online business communication medium. The data analysis technique in this research is a descriptive method, which is observing users through groups. The results showed that Facebook does not only play a role as a promotional media in online business, but also a medium for communicating with potential customers. Facebook also provides a very broad market share for entrepreneurs. This certainly has a significant impact on the sale of predatory ornamental fish in the Sepatan area.

Keywords: Social media, entrepreneurship, online business

1. PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan mencari pekerjaan di tengah masa pandemi covid-19 terjadi ketimpangan antara lapangan pekerjaan dengan pencari kerja terbatas sehingga menimbulkan permasalahan dalam pengangguran di masa pandemi. Untuk dapat mengatasi masalah pengangguran maka solusinya yaitu melalui kegiatan berwirausaha[1].

Kurangnya kreatif-inovatif dan tidak berani mengambil resiko untuk memulai, membuka, dan mengelola usaha. Kreatif-inovatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha. Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lainnya, yang akan mendukung terlahirnya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha. Wirausahawan berupa seseorang yang mampu mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru.

Didukung pengumuman dari bapak presiden Jokowi, bahwa bansos(bantuan sosial) untuk 13 juta-+ UMKM akan segera cair dalam 1-2 minggu kedepan dihitung dari pengumpulan data(berkas). Setiap UMKM akan mendapatkan modal kerja darurat senilai Rp 2,4 juta. dengan adanya suntikan modal ini menambah semaraknya berwirausaha. Daerah sepatan sendiri pun banyak sekali para pelaku wirausaha, dan salah satunya di bidang ikan hias predator akan tetapi para pelaku wirausahanya hanya di toko-toko besar hal ini sangat tidak menjangkau ke daerah-daerah pelosok seperti dusun-dusun di daerah Sepatan[2].

2.METODE PELAKSANAAN

Untuk menganalisa faktor-faktor yang dapat menimbulkan permasalahan dan pemecahan masalah yang terjadi maka pada penelitian ini digunakan metode SWOT. Analisa SWOT sendiri merupakan logika yang dapat menentukan kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang(Opportunity), dan ancaman (Threats). Strategis dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan dan kebijakan perusahaan.

Strategi tersebut harus dirancang dengan menganalisis faktor-faktor strategis dari kondisi perusahaan saat ini (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).

Strength(S)	Weakness(W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran Ikan melalui media sosial Facebook (online) 2. lebih ekonomis dan kualitas unggul. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus mempunyai akun Facebook. 2. Memerlukan jaringan Internet 3. Kurangnya variasi ikan dan perlengkapan yang dibutuhkan konsumen.
Opportunity(O)	Threats(T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu para penghobi ikan hias predator daerah sepatan untuk mendapatkan ikan yang ekonomis dan kualitas terbaik.. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika terjadi kerusakan pada Facebook 2. Ukuran ikan dapat dimanipulasi saat memasarkan

Kemudian untuk menemukan strategis yang cocok untuk mengatasi faktor-faktor kondisi yang telah dijabarkan pada tabel matriks SWOT diatas, maka digunakan 4 strategi sebagai berikut:

1. Strategi S-O, digunakan untuk mengetahui peluang dari kekuatan yang dimiliki oleh sebuah sistem.
2. Strategi S-T, digunakan untuk mengatasi ancaman yang ada dengan kekuatan sebuah sistem.
3. Strategi W-O, digunakan untuk mengatasi kelemahan agar dapat mencapai peluang yang dimiliki oleh sistem.
4. Strategi W-T, digunakan untuk mengatasi kelemahan agar terhindar dari ancaman yang dimiliki sistem[3].

Internal/Eksternal	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	SO	WO
	Memberikan kemudahan untuk para penghobi ikan hias predator untuk mendapatkan ikan yang berkualitas.	membuat akun media sosial lain seperti Whatsapp atau Instagram yang memiliki pengguna yang cukup banyak
Threats (Ancaman)	ST	WT
	Pembuatan Grup Facebook guna menaungi dan melingkupi pemasaran	Melakukan ikatan persaudaraan antar wirausaha Ikan hias predator di daerah Sepatan dengan menerapkan suatu aturan.

2.1 Literatur Review

Literature review suatu bahasan tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang didapat dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka berfikir yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti[4]

1. Penelitian disusun oleh Furi Kamalia Fitriani berjudul “Pengaruh Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun

- 2015” Sesuatu mengenai terhadap di dalam meningkatkan pengetahuan dilakukan metode penyampaian informasi disesuaikan dari kebutuhan sasaran dengan menggunakan media promosi[5].
2. Penelitian disusun oleh Anggun Sukmawati berjudul “Peran Pengelola Zakat Dalam Penyaluran Dana Zakat Produktif” Permasalahan kesejahteraan sosial sebagai permasalahan seluruh bangsa Indonesia yang dibutuhkan semua pihak kepedulian, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat. Pemerintah telah mencoba berusaha menangani permasalahan kesejahteraan sosial menggunakan berbagai kegiatan program[6].
 3. Penelitian disusun oleh Fatimah At-Thohiroh, Ahmad Fadhli Ajib Naufal berjudul “Sebelas Senyuman Untuk Kosambi : Mengabdikan Untuk Negeri” rencana Kuliah Kerja Nyata juga dari bentuk nyata kontribusi universitas untuk masyarakat, industri, pemerintah daerah serta para masyarakat berkeinginan mandiri secara ekonomi maupun sosial[7].
 4. Penelitian disusun oleh Sisi Pangestu berjudul “Pengembangan Potensi Ikm Di Tulungagung Melalui Pelatihan, Sosialisasi Dan Hibah Mesin Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung” Perkembangan dan kemajuan era sangat mempengaruhi pada perekonomian dunia yang menuntut masyarakat untuk menemukan peluang kerja serta berkarya diikuti kreatif agar mempunyai pekerjaan maupun usaha dapat berpotensi untuk memiliki pendapatan guna kebutuhan hidup maksimal sehingga memenuhi kebutuhan hidup yang maksimal[8].
 5. Penelitian disusun oleh Tio Prasetyo, Reni Hariyani berjudul “Pengaruh Motivasi Dalam Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa” Kewirausahaan pastinya berkaitan dengan faktor individual, menekuni dunia wirausaha sangat lah sulit tidak seperti dibayangkan karena dalam faktor individual. Dilakukan suatu pengetahuan khusus yang dimiliki oleh pemula usaha tentang kewirausahaan untuk mengarungi persaingan antar wirausahawan lainnya, situasi yang tidak sesuai rencana. Untuk menjalin keharmonisan hubungan baik juga dengan banyak wirausahawan sebagai relasi bisnisnya[9].
 6. Penelitian disusun oleh Mesiana Listiawati, Cicilia Dyah S I, Susantiningrum berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa Fkip UNS” Dengan adanya motivasi dan dukungan semangat wirausaha maka dapat membuka lapangan pekerjaan dari para pelaku wirausaha. Sehingga menyebabkan pembangunan kesuksesan di suatu negara. Maka kewirausahaan adalah hal yang penting bagi perekonomian negara[10].
 7. Penelitian disusun oleh Drastian Enggar Aditya berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Online Facebook Dengan Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Mataram Semarang” Facebook tidak hanya digunakan sebagai sumber belajar tetapi juga dapat, melakukan suatu kegiatan meningkatkan nilai nilai digunakan siswa untuk menambah ilmu ekonomi. Positive dan negative untuk pelajar, Facebook memiliki pengaruh, penelitian mengambil mengenai hubungan penggunaan facebook terhadap motivasi berwirausaha[11].
 8. Penelitian disusun oleh Nur Santi, Amir Hamzah, Teti Rahmawati berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha” Berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi suatu kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha dan menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri hidup[12].
 9. Penelitian disusun oleh Brian Kumara berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial” media sosial lebih dikenal luas oleh konsumen sehingga pendapatan yang diterima juga akan meningkat, Dengan berwirausaha dan menggunakan media sosial sebagai media promosi tentunya akan membuat wirausaha berkembang[13].
 10. Penelitian disusun oleh Nada Cania, Rosalina Dewi Heryani berjudul “Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Di Smk Plus Pelita Nusantara” Hasil wawancara menunjukkan bahwa instagram mempunyai peranan dalam meningkatkan daya tarik berwirausaha peserta didik yaitu dengan media promosi sebagai wadah berjualan melalui instagram sehingga tidak perlu bertatap langsung dengan konsumen. Dengan begitu para calon wirausaha tidak perlu pengeluaran yang banyak mengikis biaya untuk pembuatan brosur, tempat berjualan yang mahal dan tidak perlu menyewa lagi[14].
 11. Penelitian disusun oleh Moch Happy Shahrul Chabib, Raya Sulistyowati berjudul “PENGARUH MATA PELAJARAN BISNIS ONLINE, PENGGUNAAN SMARTPHONE, DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BDP DI SMK NEGERI 1 SURABAYA” Menggunakan pembelajaran bisnis yang diajarkan diharapkan online karena minat siswa untuk memulai sesuatu menumbuhkan usaha baik[15].
 12. Penelitian disusun oleh Finnah Fourqoniah berjudul “Pengaruh Adopsi Jejaring Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Sarjana di Indonesia” Jejaring sosial menunjukkan ragam interaksi yang difasilitasi oleh situs penyediaannya, sebagai bagian dari media sosial. Situs Jejaring Sosial seperti Facebook dan Twitter merupakan contoh media komunikasi yang telah diadopsi secara menyeluruh oleh para mahasiswa menjadikan sumber daya berharga berguna mendukung proses komunikasi universitas untuk kegiatan kolaborasi antar mahasiswa[16].
 13. Penelitian disusun oleh Agustin Tri Handayani, Leon Andretti Abdillah berjudul “Analisis Penerimaan Pengguna Dalam Memanfaatkan Media Sosial Terhadap Usaha Kecil Menengah Menggunakan Metode

Technology Acceptance Model (Tam)” Media network atau media sosial menjadi salah satu strategi pemasaran yang sedang berkembang pesat, dengan adanya media sosial kegiatan promosi usaha akan lebih cepat dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja hanya dengan menggunakan smartphone[17].

14. Penelitian disusun oleh Bety Anggraeni berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang” Minat berwirausaha merupakan, kesediaan keinginan, serta ketertarikan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadinya kejadian yang dialami individual[18].
15. Penelitian disusun oleh Sri Astuti berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa Smk” bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam melakukan aktifitasnya, mampu menerima realita serta dapat memanipulasi lingkungan, berinteraksi dengan teman sebaya, terarah pada tujuan dan mampu mengendalikan diri[19].






3. PEMBAHASAN



Gambar 1. Logo SCMP

SCMP singkatan dari Komunitas Ikan Hias Tangerang Sepatan Cadas Mauk Pakuhaji adalah Grup Facebook yang dibuat sebagai wadah untuk para wirausaha di daerah sepatan guna meningkatkan perekonomian daerah sepatan saat pandemi ini. hal ini dibuktikan pengikut dari SCMP begitu membludak

salurkan hoby kalian,dan berniagaah dengan bijak, jangan sampai kelalaian keteledoran kita memberi dampak negati kepada anggota (SCMP)

-  **Publik**
Semua orang bisa melihat siapa anggota grup ini dan apa yang diposting
-  **Terlihat**
Semua orang bisa menemukan grup ini.
-  **Sepatan, Jawa Barat, Indonesia**
-  **Grup Umum**
-  **Riwayat**
Grup dibuat pada 18 September 2020 Lihat Selengkapnya

Gambar 2. Slogan, Data - data, dan Lokasi

Slogan SCMP sendiri secara tidak langsung memberikan suatu peraturan kepada para anggota agar saling menghargai sesama anggota. Tercantum juga lokasi pusat dari Grup SCMP yakni di daerah Sepatan.

Aturan Grup dari Admin

- 1 **Grup Komunitas Ikan Hias Tangerang - (S.C.M.P)** ^
Di persilakan memposting ikan kesayangannya dengan syarat ikan tidak di pegang / diserok di luar air atau di dalam air sekalipun. Bila member ingin memperjualbelikan ikanny **JANGAN CANTUMKAN kata JUAL** ...
- 2 **Dilarang Cantumkan Nominal HARGA** ^
Negosiasi harga pakailah fasilitas messenger atau WA Jadikanlah grup ini sebagai wadah shering, berbagi pengalaman dan wadah transaksional. Gunakanlah Bahasa yang sopan dan tidak menyinggung SARA ...
- 3 **DIPERSILAKAN LELANG IKAN DI GRUP INI** ^
Dengan ketentuan tag admin dan moderator atau salah satunya. ...

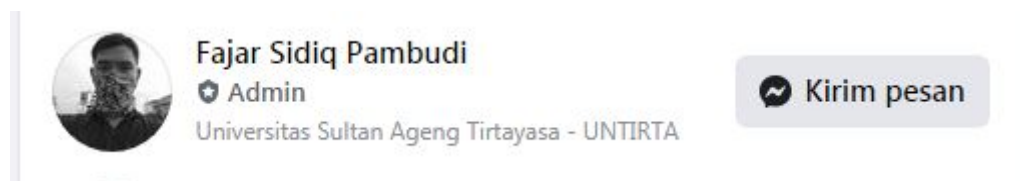
Gambar 3. Peraturan Grup SCMP

Aturan SCMP dibuat untuk mengatur postingan baik dari admin atau anggota agar tidak menyinggung yang lainnya. Aturan ini juga agar menjaga grup tidak terdeteksi sebagai grup yang melanggar aturan FB seperti penjualan barang-barang ilegal.



Gambar 4. Total Anggota SCMP

Tercatat anggota beserta Admin berkisar 6,9 ribu aktif atau nonaktif, jumlah pun semakin hari semakin bertambah. Anggota pun tersebar di daerah SCMP(sepatan, cadas, mauk dan paku haji) Tangerang kota, cikupa, dan bahkan sampai ke daerah jakarta.



Gambar 5. Akun Admin sebagai Pengatur Grup

Sebagai Admin adalah suatu keuntungan karena memiliki kelebihan yaitu keakraban antar sesama admin atau anggota yang salah satunya akan menjadikan narasumber modal untuk modal berwirausaha di bidang ikan hias predator.



Gambar 6. Postingan grup SCMP

Setelah membuat postingan dengan mencantumkan jenis ikan, ukuran, seta lokasi. Tetapi untuk harga tidak bisa dicantumkan dikarenakan akan terdeteksi sebagai grup yang melanggar aturan FB. Dan juga menjaga sesama wirausaha. untuk komunikasi melalui inbox FB atau mengirim nomer Whatsapp.

Berisi berbagai kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Bagian akhir dapat ditambahkan saran kegiatan pengabdian selanjutnya.

5.KESIMPULAN

Dari hasil temuan di lapangan, beberapa hal dapat dijadikan kesimpulan, antara lain:

- 1) Fungsi wirausaha sosial sebagai salah satu solusi terhadap masalah sosial mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19. Yang mengakibatkan penurunan omzet yang diperkirakan mencapai 70%.
- 2) Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan wirausaha Purba Plastik, mayoritas akhirnya “dirumahkan” akibat kegiatan usaha yang terdampak pandemi Covid-19.
- 3) Ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 memerlukan dukungan dari pemerintah terhadap keberlangsungan wirausaha sosial.
- 4) Penurunan harga mengakibatkan ditahannya sejumlah biji plastik yang telah selesai diproses sebelum pandemi untuk disimpan dan selanjutnya hanya menjual biji plastik yang diproses selama pandemi.
- 5) Diperlukan strategi alternatif agar tetap mampu bertahan di tengah-tengah pandemic Covid19
- 6) Pemanfaatan Media Sosial

Beberapa saran yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Strategi alternatif yang disarankan adalah melakukan diversifikasi tidak terkait, sehingga diharapkan agar kegiatan perakitan mesin pengolahan pemasaran ikan hias tetap dilaksanakan dengan dasar peluang yang menjanjikan. Melalui kegiatan ini diharapkan perekonomian menjadi membaik.
- 2) Sebagai agen perubahan, diharapkan melakukan edukasi serta menjalin komunikasi secara berkelanjutan terhadap para seller dan penghobi ikan akan pentingnya menjaga nama baik dan ikatan persaudaraan[20].

6.DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wibowo, A. P. Pradipta, M. Mulyati, and D. R. Utari, "Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal," *E-Dimas J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 3, pp. 357–365, 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i3.5872.
- [2] J. Agribisnis, F. Pertanian, and U. Vol, "36-64-1-Sm," vol. 11, no. 13, pp. 45–55, 2015.
- [3] K. Kunci and F. Rangkuti, "Zuhrotun Nisak," 2004.
- [4] V. No and E. Februari, "Vol.4 No.2 Februari 2020," vol. 4, no. 2, 2020.
- [5] M. K. T. Ramadhani Khija, Iudovick Uttoh, "No Title?," *Ekp*, vol. 13, no. 3, pp. 1576–1580, 2015.
- [6] D. Z. Produktif, "SKRI PSI Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Hukum Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Oleh : Dosen Pembimbing," 2016.
- [7] H. S. Muhammad and F. At-thohiroh, *Sebelas Senyuman untuk Kosambi Editor*. .
- [8] Lucia maria aversa Villela, "濟無No Title No Title," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [9] T. Prasetyo, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *J. Sekr. Adm. (SERASI)*, vol. 18, no. 1, pp. 35–46, 2020, [Online]. Available: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>.
- [10] B. Di and M. Fkip, "PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MAHASISWA FKIP UNS Mesiana Listiawati, Cicilia Dyah S I, Susantiningrum," vol. 25, no. 1, pp. 27–36, 2020.
- [11] D. E. Aditya, "Hubungan Penggunaan Media Sosial Online Facebook Dengan Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Mataram-," *Skirpsi*, 2015.
- [12] N. Santy, T. Rahmawati, and A. Hamzah, "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha," *J. Inspirasi Bisnis dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, p. 63, 2017, doi: 10.33603/jibm.v1i1.481.
- [13] B. Kumara, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial," *Manaj. dan Bisnis Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 52–56, 2020.
- [14] N. Cania and R. D. Heryani, "Peran Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik di SMK Plus Pelita Nusantara," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 05, no. November 2019, pp. 211–222, 2020.
- [15] P. Mata, P. Bisnis, P. Smartphone, M. Happy, and S. Chabib, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BDP DI SMK NEGERI 1 SURABAYA," vol. 9, no. 2, pp. 1209–1215, 2021.
- [16] F. Fourqoniah, "Pengaruh Adopsi Jejaring Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Sarjana di Indonesia Fintah Fourqoniah Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda," *J. Ilm.*, vol. 1, no. 3, pp. 150–159, 2015, [Online]. Available: <http://journal.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/5049>.
- [17] A. Trihandayani and L. A. Abdillah, "Analisis Penerimaan Pengguna dalam Memanfaatkan Media Sosial Terhadap Usaha Kecil Menengah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *Bina Darma Conf. Comput. Sci.*, no. september, pp. 2214–2221, 2019, [Online]. Available: <http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCCS/article/download/473/412>.
- [18] J. Pendidikan and E. Dinamika, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang," *Pengaruh Pengetah. Kewirausahaan Dan Lingkung. Kel. Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusant. Comal Kabupaten Pematang*, vol. 10, no. 1, pp. 42–52, 2015, doi: 10.15294/dp.v10i1.5093.
- [19] S. Astuti and T. Sukardi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 3, pp. 334–346, 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i3.1847.
- [20] R. Saragih and D. M. Elisabeth, "Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan," *J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–56, 2020.
- [21] Febriyanto, E., Naufal, R. S., & Budiarty, Frizca. (2019). Attitude Competency Assessment in the 2013 curriculum based on elementary school Prototyping methods. IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI), 1(1), 87-96. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v1i1.6>